

DAFTAR PUSTAKA

- Anwas. (1994). *Pengendalian Sedimentasi Bendungan Mrica Menggunakan Model. Jurnal Teknik Sipil.*
- Arsyad. (2010). *Konservasi Tanah dan Air (Edisi Kedua)* (S. Arsyad (ed.); Kedua). Bogor; IPB Press. <https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/42667>
- Asdak, C. (2014). *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai* (C. Asdak (ed.); Pertama). Yogyakarta; Gadjah Mada University Press.
- Azri, Z. (2012). *Prediksi Erosi Menggunakan Metode Usle di Gunung Sanggabuana Jawa Barat. Jurnal Teknik Sipil.*
- Bagas Destyawan, 2018. (2018). *Analisa Penggunaan Debit Banjir Q50 Sebagai Parameter Dalam Menentukan Garis Sempadan Sungai. Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Candra, B. A., & Pratiwi, K. (2010). *Penanganan Erosi dan Sedimentasi di Sub DAS Cacahan dengan Bangunan Check Dam. Jurnal Teknik Sipil.*
- Dariah, A., Subagyo, H., Tafakresnanto, C., & Marwanto, S. (2002). *Kepekaan Tanah Terhadap Erosi. Jurnal Teknik Sipil*, 7–30.
- Devi, A. S. (2010). *Pola Distribusi Sedimen. Jurnal Teknik Sipil*, 6–21.
- Dian, G. (2016). *Deskripsi Mengenai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (DAS).* <https://diangeologist.blogspot.com/2016/11/pengelolaan-das.html>
- Fadjarajani, S., Rosali, E. S., Hakim, E. H., & Darmawan, D. (2022). *Konservasi Lahan Hulu Sungai Citanduy untuk Mewujudkan Ketahanan Pangan Mandiri Masyarakat di Kabupaten Tasikmalaya. Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.37905/dikmas.2.1.1-12.2022>
- Fauzi, A. M. (2022). *Analisis Laju dan Pemetaan Erosi Lahan DAS Citanduy Hulu. Jurnal Teknik Sipil.*
- Green Technology. (2018). *Definisi Tujuan.*
- Guru Geografi. (2016). *Gambaran Bentuk-Bentuk Erosi Air Yang Sering Terjadi.* <https://www.gurugeografi.id/2017/02/bentuk-bentuk-erosi-air.html>
- Hidayat, A. K., Irawan, P., Ikhsan, J., Atmadja, S., & Sari, N. K. (2021). *Analisis dan Pemetaan Limpasan Permukaan di DAS Citanduy Hulu dengan Metode SCSN. Rona Teknik Pertanian*, 14(1), 73–86. <https://doi.org/10.17969/rtp.v14i1.17699>
- Idjudin, A. A. (2011). *Peranan Konservasi Lahan dalam Pengelolaan Perkebunan. Jurnal Sumberdaya Lahan*, 5(2), 103–116. file:///E:/BahanPustaka/DAS/Peranan Konservasi Lahan dalam Pengelolaan Perkebunan .pdf
- Ikhsani, S. N. (2023). *Pengertian Erosi.* <https://www.selasar.com/pengertian-erosi/>
- Irawan, P., Ikhsan, J., Atmaja, S., & Komala Sari, N. (2020). *Analisis dan Pemetaan Isohyet Curah Hujan Berbagai Periode Ulang Tahun (PUH) DAS Citanduy Hulu. Jurnal Ilmiah Teknik Sipil*, 2(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.37058/aks.v2i1.2043>

- Isma, F., & Neneng, I. M. (2016). *Analisa Potensi Erosi Pada Das Deli Sumatera Utara Menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG)*. *Jurnal Ilmiah Jurutera*, 4(1), 25–36.
- Kadir, S., Badaruddin, & Indrayatie, E. R. (2020). *Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (S. Kadir, Badaruddin, & E. R. Indrayatie (ed.); Pertama)*. Malang; IRDH (International Research and Development for Human Beings).
- Mondouw, L. J. L. (2017). *Perhitungan Sedimen Embung Kalen Dusun Pakel Desa Hargasari Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul*. *Jurnal Teknik Sipil*, 1979, 2588–2593.
- Mulyanto, H. R. (2007). *Sungai, Fungsi, dan Sifat-sifatnya*. <https://sda.pu.go.id/balai/bbwsserayuopak/sungai-fungsi-dan-sifat-sifatnya/>
- Nugroho. (2003). *Laju Erosi dan Sedimentasi Derah Aliran Sungai (DAS)*. <http://ejournal.uajy.ac.id/7244/4/3TF03686.pdf>, C, 15–48.
- Oktasandi, B., Hisyam, E. S., & Gunawan, I. (2019). *Analisis Erosi Pada Daerah Aliran Sungai (DAS) Pompong Kabupaten Bangka*. *FROPIL (Forum Profesional Teknik Sipil)*, 7(2), 70–84. <https://doi.org/10.33019/fropil.v7i2.1625>
- Peraturan Direktur Jenderal Bina Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Perhutanan Sosial. (2013). *Kementerian Kehutanan Direktorat Jenderal Bina Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Perhutanan Sosial*.
- Peraturan Menteri Kehutanan RI. (2009). *Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.32/Menhut-II/2009* (Vol. 2008, hal. 1–23).
- Peraturan Pemerintah No. 37. (2012). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan DAS*. In *Peraturan Pemerintah No 37 Tahun 2012* (Nomor August, hal. 32).
- Prawaka, F., Zakaria, A., & Tugiono, S. (2016). *Analisis Data Curah Hujan yang Hilang dengan Menggunakan Metode Normal Ratio, Inversed Square Distance, dan Rata-Rata Aljabar (Studi Kasus Curah Hujan Beberapa Stasiun Hujan Daerah Bandar Lampung)*. *Jurnal Rekayasa Sipil dan Desain*, 4(3), 2303–2314.
- Puspita. (1999). *Erosi dan Sedimentasi*. 9–55.
- Rahayu, T. (2012). *Evaluasi Fungsi Bangunan Pengendali Sedimen (Check Dam) Pengkol Berdasarkan Perubahan Tata Guna Lahan Kali Keduang Kabupaten Wonogiri*. 4–28.
- Rancangan Nasional Standar Indonesia (RSNI-1). (n.d.). *R S N I - 1*.
- Rusnam, R. (2013). *Analisis Spasial Besaran Tingkat Erosi Pada Tiap Satuan Lahan di Sub DAS Batang Kandis*. *Jurnal Dampak*, 10(2), 149. <https://doi.org/10.25077/dampak.10.2.149-167.2013>
- Soewandita, H., & Sudiana, N. (2018). *Aplikasi Teknologi Bioengineering Jebakan Sedimen Di Sub-DAS Citanduy Hulu*. *Jurnal Air Indonesia*, 5(1). <https://doi.org/10.29122/jai.v5i1.2432>
- Sosrodarsono, S., & Takeda, K. (2003). *Hidrologi Untuk Pengairan* (K. Sosrodarsono, Suyono; Takeda (ed.); Sembilan). Jakarta; PT. Pradnya Paramita.

- Sugandi D., Somantri L., S. T. N. (2009). Sistem Informasi Geografi (Sig). *Hand Out Sistem Informasi Geografis (SIG)*, 52.
- Triatmodjo, B. (2008). *Hidrologi Terapan*. In B. Triatmodjo (Ed.), *Beta Offset* (Edisi Pert). Yogyakarta; Beta Offset Yogyakarta.
- United States Department of Agriculture (USDA). (1990). *Soil Taxonomy (Taksonomi Tanah)*. Archiv für Elektrotechnik, 45(4), 225–232. <https://doi.org/10.1007/BF01574372>
- Universitas Brawijaya. (2002). *Landasan Teori DAS*. *Jurnal Teknik Sipil*, 7–48.
- Verrina, G. P., Anugrah, D. D., & sarino. (2013). *Analisa Runoff Pada Sub DAS Lematang Hulu*. *Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan*, 1(1), 23–31.
- Yohanes. (2019). *Erosi Air*. <https://konstruksimania.blogspot.com/2013/03/erosi.html>